

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan.

Penelitian studi kasus adalah suatu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan yang terperinci dan pengambilan data yang mendalam serta harus menyertakan berbagai sumber informasi yang digunakan (Saryono & Anggraeni, 2010). Studi kasus adalah suatu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian yang secara intensif misalnya pada satu klien, keluarga, kelompok, komunitas ataupun pada suatu institusi (Nursalam, 2008). Pada penelitian studi kasus jumlah respondennya sedikit, sehingga akan diperoleh gambaran satu unit subjek secara lebih jelas.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya pengkajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Teknik penulisan deskriptif adalah suatu bentuk penyajian informasi dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan dalam suatu objek tertentu secara jelas dan sistematis (Hermanus MZ, 2015).

Pada teknik penulisan deskriptif, peneliti menyajikan informasi dari hasil eksplorasi dan menggambarannya terhadap suatu gejala atas dasar data yang diperoleh dari tempat penelitian. Penelitian studi kasus ini akan memaparkan tentang asuhan keperawatan post operasi fraktur femur dengan resiko infeksi diruang Flamboyan RSUD dr. Harjono Ponorogo.

3.3 Waktu dan Tempat

1. Tempat

Lokasi dalam penelitian dilakukan diruang Flamboyan RSUD dr. Harjono Ponorogo. Adapun penelitian lokasi tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain :

- a. Terdapat klien mengalami masalah resiko infeksi pada pasien post operasi fraktur femur diruang Flamboyan RSUD dr. Harjono Ponorogo.
- b. Belum ada studi kasus serupa klien yang mengalami masalah resiko infeksi pada pasien post operasi fraktur femur diruang Flamboyan RSUD dr. Harjono Ponorogo.
- c. Peneliti sudah mengenal lokasi maupun petugas dengan baik

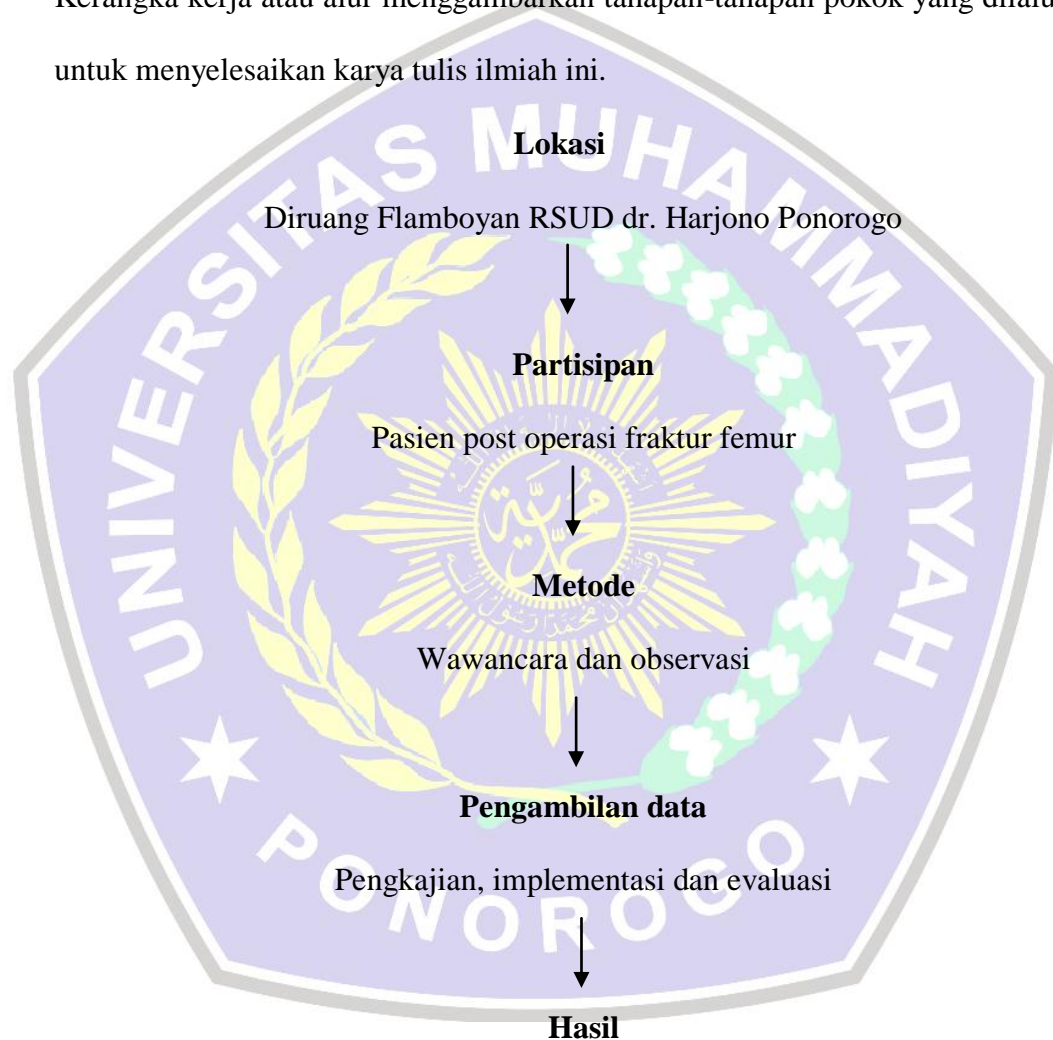
2. Waktu

Selama kegiatan peneliti dilakukan, nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan : (Saryono & Anggraeni, 2010).

- 1) Persiapan dan penyusunan proposal : September 2018
- 2) Pengumpulan data : September- November 2018
- 3) Ujian proposal : Desember 2018
- 4) Ujian KTI Dosen Studi Kasus : 31 Juli 2019

3.4 Alur Kerja (Frame work)

Kerangka kerja atau alur menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.



Asuhan keperawatan post operasi fraktur femur dengan resiko infeksi

Gambar 3.1 Asuhan Keperawatan Post Operasi Fraktur Femur dengan

Resiko Infeksi

3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa sopan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reliabilitas menurut Arwam H (2009) dan Hemarus (2015). Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan) dan *confidentially* (kerahasiaan), *anonymity* (tanpa nama), *informed consent* (lembar persetujuan).

1. Informed Consent (lembar persetujuan).

Informed consent adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subyek yang akan diteliti dengan tujuan dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian (Saryono & Anggraeni, 2010). Lembar persetujuan diberikan kepada setiap subyek yang diteliti harus memberikan *informed consent* yaitu peneliti harus memberitahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian dengan jelas. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memakai dan tetap menghormati.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Selama kegiatan penelitian dilakukan, nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Saryono & anggraeni, 2010).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus mampu meyakinkan subyek peneliti bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta cerita mereka akan dirahasiakan (Saryono & anggraeni, 2010).

4. *Voluntary* (keikhlasan)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa ataupun membujuk untuk mengikuti penelitian atau menjadi subyek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Saryono & Anggraeni, 2010).

